

Petani Padang Pariaman Keluhkan Kelangkaan Pupuk Bersubsidi

Afrizal - PARIAMAN.BERITATERBARU.CO.ID

Mar 23, 2022 - 03:04



PARIAMAN, - Sejumlah petani di Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat (Sumbar), mengeluhkan hasil produksi panen padi yang mengalami penyusutan. Salah satu penyebabnya dipicu keterlambatan dalam pemberian pupuk.

“Penyusutan ini karena terlambat diberi pupuk, sehingga buah padi tidak lebat,” kata Ketua Kelompok Tani Alfajri di Nagari Aua Malintang, Padang Pariaman, Dahlan Harun, dikutip kepada wartawan Selasa (21/3/2022).

Menurut Dahlan, keterlambatan pemberian pupuk ini dipicu karena macetnya ketersediaan pupuk bersubsidi.

“Pas waktu masa pemupukan, kami datangi penyalur pupuk subsidi di nagari ini. Mereka bilang pupuk belum datang,” katanya.

Petani terpaksa menunggu pupuk bersubsidi. Sebab, harga pupuk non subsidi sangat tinggi. “Tak sanggup kami beli pupuk non subsidi,” katanya.

Saat ini, kata Dahlan, harga pupuk bersubsidi Rp 130 ribu per karung berisi 50 kilogram. Sedangkan harga pupuk non subsidi mencapai Rp 700 ribu per karungnya.

“Kami berharap solusi dari pemerintah. Hasil panen kami tergantung pada pupuk. Jika persoalan ini masih berlarut, tambah susah hidup kami,” katanya. (**)